

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

(PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2015)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

A.MUFIDATUS SARIFAH

B 300 132 009 / I 000 132 009

TWINNING PROGRAM

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKART**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

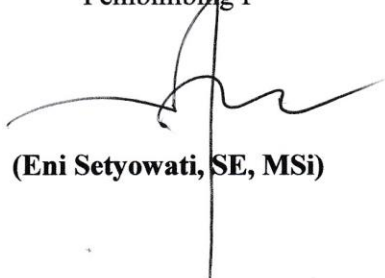
A.MUFIDATUS SARIFAH

B 300 132 009 / I 000 132 009

13/X/02 1 2/0033


Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I



(Eni Setyowati, SE, MSi)

Pembimbing II



(Dr. Imron Rosyadi, M.Ag)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2013 –
DESEMBER 2015**

Oleh :

A.MUFIDATUS SARIFAH

B 300 132 009 / I 000 132 009

13/X/02 1 2/0033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 22 Juli 2017

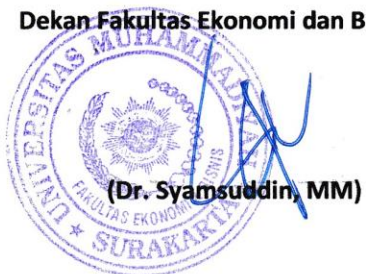
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

- 1. Eni Setyowati, S.E, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Dr. Didit Purnomo, S.E., M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag**
(Anggota II Dewan Penguji)
- 4. Drs. Harun, M.H**
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Dr. Syamsuddin, MM)

Dekan Fakultas Agama Islam


(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 juni 2017

Penulis



A.MUFIDATUS SARIFAH

B 300 132 009 / I 000 132 009

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Periode Januari 2013 -
Desember 2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), Bagi Hasil (BGH) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) periode Januari 2013 – Desember 2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa deret waktu (*time series*) bulanan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan alat analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) atau Model Koreksi Kesalahan yang diolah dengan menggunakan *software* Eviews7. Hasil penelitian di Bank Syariah Mandiri terlihat bahwa semua variabel tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka pendek; sementara variabel yang memiliki pengaruh signifikan dalam jangka panjang adalah MDL(-1). Di Bank BNI Syariah terlihat bahwa semua variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dan di Bank BCA Syariah terlihat bahwa semua variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), Bagi Hasil (BGH)

ABSTRACT

This research aims to know the variable of Capital (MDL), Return on Equity (ROE), Production Sharing (BGH) on the Third Party Fund (DPK) in the period of January 2013 – December 2015. Type of the data used in this research are secondary data in the form of monthly time series. The method of analysis in this research used the quantitative analysis and the analysis tool which was used was Error Correction Model (ECM) processed using Eviews7 software. The results of this research in Bank Syariah Mandiri revealed that all variables had no significant influence in a short term; meanwhile, the variable which had a significant influence in long term was MDL(-1). In the Bank BNI Syariah, it revealed that all variables did not have any significant influence either in short or long term. In Bank BCA Syariah, it also revealed that all variables did not have any significant influence either in short or long term..

Keywords: The Third Party Fund (DPK), Capital (MDL), *Return on Equity* (ROE), Production Sharing (BGH)

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah menawarkan sistem perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam/ prinsip syariah. Ada beberapa perbedaan konsep dalam perbankan konvensional yang dianggap membawa kesengsaraan karena mengandung unsur riba,

unsur riba dianggap sangat bertentangan dengan syariat Islam. Pada permulaan perkembangannya perbankan syariah menawarkan berbagai produk perbankan yang bebas bunga berupa pembiayaan bagi hasil atau yang populer dikenal sebagai *Profit and Loss Sharing* (PLS). Seiring berjalannya waktu, pembiayaan bagi hasil ternyata sulit untuk diterapkan karena pada produk-produk berbasis PLS bank disamping berbagi keuntungan dengan nasabah juga harus berbagi kerugian. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdullah Saeed (2000) terhadap bank-bank Islam yang beroperasi di Timur Tengah, yang menyatakan bahwa bank-bank Islam yang enggan menjalankan produk-produk bersistem PLS karena resiko yang mungkin diterima oleh bank sangat tinggi, suatu resiko yang bersama berjalannya waktu, telah memaksa bank untuk ‘merenovasi’ bentuk dan isi bagi hasil hingga berbeda jauh dari apa yang ditemukan dalam fiqh, diantaranya ialah dalam fiqh pembagian hasil dilakukan dengan cara musyawarah antara kedua belah pihak tetapi dalam kenyataannya tidak demikian. Kinerja perbankan syariah relatif baik ditandai dengan pertumbuhan yang tinggi pada sejumlah indikator utama perbankan syariah. Di era globalisasi ini masyarakat mulai melihat keuntungan yang ditawarkan oleh bank dengan prinsip syariah. Bank syariah dinilai lebih menguntungkan dan lebih adil dengan menerapkan prinsip bagi hasil, dengan filosofi utama kemitraan dan kebersamaan dalam keuntungan dan resiko yang akan dihadapi. Sehingga tidak merugikan nasabah karena resiko yang dihadapi ditanggung bersama. Perbankan syariah telah merambah dan diterima bukan saja di negara-negara muslim tetapi juga negara-negara non muslim. Negara-negara yang penduduknya non muslim telah pula mengembangkan perbankan syariah. Kesempatan perkembangannyapun ternyata cukup besar. Ketika diadakan *Islamic Banking Conference* di Toronto, Kanada pada tanggal 25 Mei 1995, Don Blankrn, mantan ketua *Special Commite on Bank and Banking* mengemukakan : “*There is a huge opportunity for Islamic Banking and finance in Canada*” (Dewi Nurul M : 2012). Akan tetapi, penerapan prinsip syariah dalam perbankan juga terdapat kendala yaitu pada beberapa bank berlabel syariah penggunaan prinsip syariah hanya dijadikan sebagai aturan saja dan hal tersebut bertolak belakang dengan penerapannya.

Dilihat dari perkembangan jaringan, bank syariah dinilai cukup pesat dalam melebarkan sayap. Tahun 2013 menjadi 11 BUS dengan jumlah kantor sebanyak 1.998, tahun 2014 menjadi 12 BUS dengan jumlah kantor sebanyak 2.163, dan yang terakhir tahun 2015 sama dengan tahun 2014 yaitu 12 BUS dengan jumlah kantor menurun menjadi 1.990. Demikian juga dengan Unit Usaha Syariah (UUS), pada tahun 2013 menjadi 23 UUS dengan jumlah kantor sebanyak 590, tahun 2014 menjadi 22 UUS dengan jumlah kantor sebanyak 320, dan yang terakhir pada tahun 2015 sama dengan tahun 2014 yaitu 22 UUS dengan jumlah kantor menurun menjadi 311. Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 menjadi 163 BPRS dengan jumlah kantor sebanyak 402, tahun 2014 sama dengan pada tahun 2013 yaitu 163 BPRS akan tetapi jumlah kantor meningkat menjadi 439, dan yang terakhir tahun 2015 juga sama dengan tahun 2013 yaitu 163 BPRS dengan jumlah kantor sebanyak 446. Berikut data perkembangan jaringan bank syariah yang disediakan pada tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jaringan dan Kantor Bank Syariah

Tahun	BUS		UUS		BPRS	
	Bank	Kantor	Bank	Kantor	Bank	Kantor
2013	11	1998	23	590	163	402
2014	12	2163	22	320	163	439
2015	12	1990	22	311	163	446

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia.

Secara kelembagaan, sampai dengan April 2016 kegiatan perbankan syariah didukung oleh 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 165 Bank Perkreditan Rakyat Syariah, dengan jaringan kantor bank syariah 2564 kantor. Peningkatan jaringan kantor bank syariah setiap tahunnya telah mendorong meningkatnya volume usaha bank syariah yang tercermin dalam peningkatan aset Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan.

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan akad pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil (Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/7/PBI/2003 Tentang Kualitas Aset Produktif Bagi Bank Syariah, Pasal 1 butir 5) (Muhammad, 2009). Pembiayaan secara luas berarti *financing*, atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain (Murningsih, 2013). Dana pihak ketiga yaitu untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Muhammad, 2014). Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito (Kasmir, 2006). Modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Sebab operasi tidaknya atau dipercaya tidaknya suatu bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya (Muhammad, 2014 : 3). Modal adalah sejumlah sumber daya yang ditanamkan pada usaha yang fungsinya untuk menambah kekayaan perusahaan/usaha dimaksud (Muhammad, 2009). ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham (Mursidah, 2011 : 46). Bagi Hasil adalah penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, besarnya rasio bagi hasil berdasar pada jumlah keuntungan yang diperoleh, bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak (Irham Fahmi, 2014).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series. Data yang digunakan adalah data bulanan periode Januari 2013-Desember 2015. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan variabel independennya adalah modal (MDL), Return of Equity (ROE), bagi hasil (BGH). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.bi.go.id,

www.ojk.go.id. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Model yang akan diestimasi dengan menggunakan metode Asumsi Klasik dengan metode *Direct Error Correction Model* (ECM), yaitu mengasumsikan suatu hubungan equilibrium jangka panjang antara dua atau lebih variabel pembiayaan, sedangkan dalam jangka pendek yang terjadi adalah disequilibrium pada periode dikoreksi pada periode berikutnya. Model penyesuaian direct ECM memformulasikan fungsi jangka panjang sebagai berikut :

$$DPK_t^* = \beta_0 + \beta_1 MDL_t + \beta_2 ROE_t + \beta_3 BGH_t + \varepsilon_t$$

Dengan melakukan substitusi persamaan jangka panjang ke dalam persamaan penyesuaian dan pengaturan posisi variabel, akan diperoleh persamaan jangka pendek sebagai berikut :

$$\Delta DPK_t = \alpha_0 + \alpha_1 \Delta MDL_t + \alpha_2 \Delta ROE_t + \alpha_3 \Delta BGH_t + \lambda_3 \varepsilon_{t-1} + \omega_t$$

Keterangan :

DPK = Dana Pihak Ketiga

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi jangka panjang

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = koefisien regresi jangka pendek

λ = koefisien penyesuaian, dimana ($0 < \lambda < 1$)

ε_{t-1} = *error correction term*

MDL = Modal

ROE = Return of Equity

BGH = Bagi Hasil

Parameterisasi persamaan dapat menghasilkan bentuk persamaan jangka pendek sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Delta DPK_t = & \gamma_0 + \gamma_1 \Delta MDL_t + \gamma_2 \Delta ROE_t + \gamma_3 \Delta BGH_t + \gamma_4 MDL_{t-1} + \gamma_5 ROE_{t-1} \\ & + \gamma_6 BGH_{t-1} + \gamma_7 ECT_t + \omega_t \end{aligned}$$

di mana:

$$\gamma_0 = \lambda \beta_0;$$

$$\gamma_1 = \alpha_1, \gamma_2 = \alpha_2, \gamma_3 = \alpha_3$$

$$\gamma_4 = -\lambda(1 - \beta_1), \gamma_5 = -\lambda(1 - \beta_2), \gamma_6 = -\lambda(1 - \beta_3), \\ \gamma_7 = \lambda$$

3. PEMBAHASAN

3.1. Bank Syariah Mandiri

Estimasi Model *Direct ECM*

Dari hasil analisis ECM terlihat bahwa nilai ECT sebesar 0,358808 dengan tingkat signifikansi pada derajat 0,01 (1%). Hal ini berarti bahwa nilai ECT memenuhi syarat, yaitu $0 < \lambda < 1$. Dengan kata lain model ECM dalam penelitian ini dapat dipakai untuk menganalisis jangka panjang dari variabel bebas yang terdiri dari Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), Bagi Hasil (BGH) untuk dana investasi/ dana pihak ketiga di Bank Syariah Mandiri.

Dari hasil estimasi *direct ECM* tersebut dapat ditulis dalam bentuk persamaan linier menjadi :

$$D(DPK)_t = 237667,2 - 1,722254 D(MDL) + 112097,1 D(ROE) + \\ 0,039558 D(BGH) + 3,18635 MDL_{t-1} *** - 55007,82 ROE_{t-1} + \\ 0,005016 BGH_{t-1} + 0,358808 ECT + \mu_t$$

Keterangan :

*** Signifikan pada $\alpha = 1\%$

Dari hasil asumsi klasik memperlihatkan bahwa hasil estimasi model ECM tidak lolos uji normalitas residual (prob. JB 0,041937 < 0,05) dan uji spesifikasi model (prob. F 0,0334 < 0,05), sehingga hasil estimasi tidak bisa dijadikan alat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, meskipun pada uji kebaikan model, model lolos uji eksistensi model (prob. F 0,002379 < 0,01) dan R^2 memiliki nilai 0,530933 (yang berarti variabel Modal, ROE dan Bagi Hasil bisa menjelaskan variasi variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 53%); dan variabel Modal pada jangka panjang berpengaruh signifikan (prob. t 0,0021 < 0,01); namun hasil ini tidak bisa dipakai untuk menentukan adanya hubungan jangka panjang antara variabel Modal dan variabel Dana Pihak Ketiga.

3.2. Bank BNI Syariah

Estimasi Model *Direct ECM*

Dari hasil analisis ECM terlihat bahwa nilai ECT sebesar 0,171754 dengan tingkat signifikansi pada derajat 0,10 (10%). Hal ini berarti bahwa nilai ECT

memenuhi syarat, yaitu $0 < \lambda < 1$. Dengan kata lain model ECM dalam penelitian ini dapat dipakai untuk menganalisis jangka panjang dari variabel bebas yang terdiri dari Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), Bagi Hasil (BGH) untuk dana investasi/ dana pihak ketiga di Bank BNI Syariah.

Dari hasil estimasi *direct ECM* tersebut dapat ditulis dalam bentuk persamaan linier menjadi :

$$D(DPK)_t = 458644,7 + 0,367541 D(MDL) + 1576,680 D(ROE) - 0,037783 D(BGH) + 0,991770 MDL_{t-1} - 83501,19 ROE_{t-1} + 0,874840 BGH_{t-1} + 0,171754 ECT + \mu_t$$

Dari hasil asumsi klasik memperlihatkan bahwa hasil estimasi model ECM lolos seluruh uji asumsi klasik. Namun demikian, pada uji kebaikan model, model tidak lolos uji eksistensi model (prob. F 0,639041 > 0,10) dan R^2 memiliki nilai sangat rendah 0,161301 (yang berarti variabel Modal, ROE dan Bagi Hasil hanya bisa menjelaskan variasi variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 16%). Di samping itu, dalam jangka pendek maupun jangka panjang, variabel Modal, ROE dan Bagi Hasil tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Dana Pihak Ketiga. Hasil estimasi ini, dengan demikian, tidak bisa dipakai untuk menentukan adanya hubungan jangka pendek maupun jangka panjang antara variabel Modal, ROE dan Bagi Hasil dan variabel Dana Pihak Ketiga.

3.3. Bank BCA Syariah

Estimasi Model *Direct ECM*

Dari hasil analisis ECM terlihat bahwa nilai ECT sebesar 0,099017 dengan tingkat tidak signifikansi. Hal ini berarti bahwa nilai ECT memenuhi syarat, yaitu $0 < \lambda < 1$, meskipun tidak signifikan. Dengan kata lain model ECM dalam penelitian ini dapat dipakai untuk menganalisis jangka panjang dari variabel bebas yang terdiri dari Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), Bagi Hasil (BGH) untuk dana investasi/ dana pihak ketiga di Bank BCA Syariah.

Dari hasil estimasi *direct ECM* tersebut dapat ditulis dalam bentuk persamaan linier menjadi :

$$D(DPK)_t = (-47072,96) + 0,065209 D(MDL) - 654,2108 D(ROE) + \\ 0,977127 D(BGH) + 0,340625MDL_{t-1} + 40335,91ROE_{t-1} - \\ 0,415997BGH_{t-1} + 0,099017 ECT + \mu_t$$

Dari hasil asumsi klasik memperlihatkan bahwa hasil estimasi model ECM tidak lolos seluruh uji asumsi klasik, yakni tidak lolos uji Normalitas Residual (prob. JB $0,005664 < 0,01$). Pada uji kebaikan model, model juga tidak lolos uji eksistensi model (prob. F $0,114750 > 0,10$) dan R^2 memiliki nilai cukup rendah $0,326284$ (yang berarti variabel Modal, ROE dan Bagi Hasil hanya bisa menjelaskan variasi variabel Dana Pihak Ketiga sebesar 37%). Dalam jangka pendek maupun jangka panjang, variabel Modal, ROE dan Bagi Hasil tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Dana Pihak Ketiga. Hasil estimasi ini, dengan demikian, tidak bisa untuk menentukan adanya hubungan jangka pendek maupun jangka panjang antara variabel Modal, ROE dan Bagi Hasil dan variabel Dana Pihak Ketiga.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dan hasil regresi dengan model penyesuaian *Error Correction Model* (ECM) mengenai pengaruh variabel mikro ekonomi yakni, Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), dan Bagi Hasil (BGH) terhadap Dana Pihak Ketiga Periode Januari 2013 – Desember 2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Bank Mandiri Syariah; Dalam jangka pendek variabel Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), dan Bagi Hasil (BGH) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) selama periode Januari 2013 – Desember 2015. Dalam jangka panjang variabel Modal (MDL) memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga selama periode Januari 2013 – Desember 2015, sedangkan variabel *Return on Equity* (ROE) dan Bagi Hasil (BGH) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga selama periode Januari 2013 – Desember 2015. Semua tidak lolos uji asumsi klasik. Bank BNI Syariah; Dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel Modal (MDL), *Return on Equity* (ROE), dan Bagi Hasil (BGH) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) selama periode Januari 2013 – Desember 2015. Semua lolos uji asumsi klasik. Bank BCA Syariah; Dalam jangka pendek dan jangka panjang variabel Modal (MDL), *Return*

on Equity (ROE), dan Bagi Hasil (BGH) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) selama periode Januari 2013 – Desember 2015. Semua tidak lolos uji asumsi klasik.

4.2. Saran

Berdasarkan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka saran yang dapat disampaikan antara lain: Bagi masyarakat, penulis menyarankan masyarakat dapat meningkatkan dan menanamkan investasi kepada pihak bank, Bank Syariah diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan dan menyeimbangkan antara modal dan bagi hasil. Sehingga para nasabah akan berfikir untuk menanamkan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah di Indonesia, dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut, baik dengan cara mengembangkan variabel maupun analisis demi sempurnanya hasil penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syari'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*". Jakarta : Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, Zainal. *Pasar-pasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Alvabet, 2002.
- Buchori, Nur S.. *Koperasi Syariah 'Teori dan Praktik'*. Tangerang : PAM Press, 2012.
- Fadhila, Novi. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS, Volume 15 No.1/ Maret 2015.
- Febianto, Irawan. *Adapting Risk Management for Profit and Loss Sharing Financing of Islamic Banks. Modern Economy*, 2013.
- Dwi Permata, Russely Inti. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1 Juli 2014|.
- Giannini, Nur Gilang. *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. ISSN 2252-6765.
- Hartanto, Widodo dkk. *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Bandung : PT. Mizan, 1999.

- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, 2006.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Moch. Dzulkirom, Anan Dwi Saputro. A.R. *Sistem Perhitungan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 21 No. 2 April 2015.
- Muhammad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Trust Media, 2009.
- Muhammad Ngasifudin, Abdul Salam. *Analisis Akad Pembiayaan Mudharabah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Anggota Dalam Persepektif Ekonomi Syariah*. Volume V, No.1 Juni 2015/1436 H.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Muhammad. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press, 2001.
- Murningsih, Ahmad Yunadi. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada BMT Hidayah Umat Yogyakarta*. Volume III, No.1 Juni 2013/1434 H.